

BAB 5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi pengupahan berbasis web pada PT Amanah Jaya Mandiri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem pencatatan dan penghitungan upah karyawan. Sistem informasi pengupahan berbasis web berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall, dengan fitur pencatatan order produksi, distribusi batch pekerjaan, hingga pencatatan hasil kerja karyawan. Perhitungan upah dilakukan secara otomatis oleh sistem berdasarkan hasil kerja, jenis pekerjaan, dan tarif yang telah ditetapkan.
2. Pencatatan transaksi kasbon/pengambilan upah mingguan. Sistem mampu mencatat transaksi pengajuan dan persetujuan kasbon maupun pengambilan upah mingguan, baik secara penuh maupun parsial, serta menampilkan sisa saldo upah karyawan secara real time dan akurat.
3. Keterbukaan dan transparansi informasi bagi pekerja. Sistem menyediakan informasi hasil kerja, status batch pekerjaan, riwayat pengambilan upah, serta rincian upah yang dapat diakses langsung oleh karyawan, termasuk fitur cetak slip upah, sehingga transparansi antara perusahaan dan pekerja meningkat.
4. Pembuatan laporan bulanan bagi owner. Sistem mampu menghasilkan laporan pengupahan secara otomatis dalam bentuk rekap mingguan dan bulanan yang dapat digunakan owner sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur dan fungsi pada sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditentukan. Dengan demikian, sistem informasi pengupahan berbasis web yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pengelolaan pengupahan di PT Amanah Jaya Mandiri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada sistem yang telah dibangun, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem di masa mendatang :

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan modul Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode seperti *Simple Additive Weighting* (SAW) atau *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu manajemen dalam menentukan distribusi batch pekerjaan kepada karyawan secara optimal berdasarkan kriteria keahlian, produktivitas, dan beban kerja.
2. Pemanfaatan teknologi *machine learning* dapat diterapkan untuk memprediksi estimasi waktu penyelesaian order, mengidentifikasi pola produktivitas karyawan, serta memberikan rekomendasi tarif upah yang kompetitif berdasarkan analisis data historis produksi.
3. Integrasi modul manajemen inventori ke dalam sistem memungkinkan perusahaan untuk menghubungkan data order produksi dengan ketersediaan bahan baku, sehingga proses perencanaan produksi dan distribusi batch pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efisien.